

KEEFEKTIFAN MEDIA MOBILE LEARNING DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN GORESAN DASAR (笔画) DALAM PELAJARAN MENULIS TULISAN BAHASA MANDARIN (汉字) BAGI PEMULA DI RUMAH BAHASA SURABAYA

Hadi Hermanto
Universitas Widya Kartika
Hadihermanto0@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Mandarin merupakan kelas yang diikuti responden di Rumah Bahasa Surabaya. Penelitian ini penulis susun untuk mengetahui keefektifan dan tanggapan responden mengenai penggunaan media *mobile learning* dalam metode pembelajaran goresan dasar untuk menulis bahasa mandarin. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dan untuk mengukur efektivitas media *mobile learning*, dengan melakukan test tertulis. Penulis juga menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui tanggapan responden mengenai penggunaan media *mobile learning* dalam membagikan kuisioner. Media *mobile learning* dalam metode pembelajaran sangat efektif untuk diterapkan pada pembelajaran menulis bahasa mandarin dengan kesalahan standar deviasi rata rata yang rendah. Sebagian besar responden juga memberikan respons positif terhadap penggunaan media *mobile learning* dalam pembelajaran menulis. Dapat disimpulkan bahwa media *mobile learning* dapat menjadi alternatif media yang dipakai untuk melengkapi metode dalam pembelajaran goresan dasar untuk menulis tulisan bahasa mandarin.

Kata kunci: Keefektifan, Bahasa Mandarin, goresan dasar, Menulis, Metode pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sangatlah tumbuh dengan pesat, dengan adanya teknologi segala sesuatu pekerjaan menjadi cepat dan mudah. Seiring dengan perkembangan tersebut, teknologi dapat juga berguna dalam metode pembelajaran yaitu *mobile learning* yang merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, di mana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari pengajar tetapi siswa-siswi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Dengan adanya *mobile learning*, pembelajaran bahasa asing dapat lebih cepat dan mudah. Terutama pembelajaran bahasa mandarin yang memiliki huruf yang berbeda dengan huruf alfabet. Huruf mandarin disebut juga *hanzi* (汉字) yang mungkin adalah kesulitan terbesar bagi siswa-siswi untuk mempelajarinya. Karena pada huruf mandarin yang dicatat adalah morfem, kita dapat menerka artinya secara garis besar, tetapi belum tentu dapat melafalkannya dengan tetap, maka terjadilah beranekaragaman huruf dan struktur.

Inilah penyebab utama huruf mandarin tidak mudah untuk ditulis dan diingat.

Dengan perkembangan teknologi *handphone* yang sangat pesat, sekarang di dalam *handphone* terdapat sebuah perangkat yaitu *ios* dan *android* yang terdapat aplikasi pembelajaran bahasa mandarin yang dapat dengan mudah diunduh gratis maupun berbayar untuk dipasang di dalam sistem ponsel.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan melakukan analisa kesalahan goresan dasar (笔画) dalam pembelajar menulis *hanzi* (汉字). Dengan melakukan analisa kesalahan goresan dasar (笔画) dalam pembelajar menulis *hanzi* (汉字). Pengajar akan memahami kesalahan-kesalahan goresan dasar (笔画) dalam pembelajar menulis *hanzi* (汉字) yang sering ditemui pelajar Indonesia, dan pengajar dapat menggunakan media yang tepat dan menarik untuk dapat meningkatkan penguasaan terhadap goresan dasar (笔画) dalam pembelajar menulis *hanzi* (汉字).

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang sudah disampaikan, penulis ingin mengetahui:

1. Apakah pembelajaran melalui media *mobile learning* efektif meningkatkan penguasaan dalam pembelajaran goresan dasar (笔画) untuk menulis *hanzi* (汉字)?
2. Bagaimana tanggapan responden bahasa mandarin di Rumah Bahasa Surabaya tentang penggunaan media *mobile learning* dalam pembelajaran goresan dasar (笔画) untuk menulis *hanzi* (汉字)?

1.2 Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui efektivitas media *mobile learning* dalam meningkatkan penguasaan dalam pembelajaran goresan dasar (笔画) untuk menulis *hanzi* (汉字).
2. Untuk mengetahui tanggapan responden bahasa mandarin di Rumah Bahasa Surabaya tentang penggunaan media *mobile learning* dalam pembelajaran goresan dasar (笔画) untuk menulis *hanzi* (汉字).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif sebagai penelitian untuk meneliti di Rumah Bahasa Surabaya dalam pengajaran goresan dasar (笔画) dalam pembelajar menulis *hanzi* (汉字). Karena peneliti ingin menggunakan tes dalam pengumpulan datanya menggunakan angka sebagai alat menganalisis dan kuesioner dalam keterangan mengenai apa yang diketahui.

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan mulai tanggal 6 April 2018 sampai 17 April 2018, di Rumah Bahasa Surabaya yang bertempat di Jl. Gubernur Suryo No.15, Embong Kaliasin, Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur

2.2. Metode dan Rancangan Penelitian

Instrumen penelitian kali ini, penulis menggunakan tes dan kuesioner. Penulis menguji responden di Rumah Bahasa Surabaya dalam menulis goresan dasar (笔画) dalam pembelajar menulis *hanzi* (汉字) sebanyak 16 goresan.

2.3. Pengambilan Sampel

Mengumpulkan data berupa kesalahan penggunaan goresan dasar Bahasa Mandarin yang sesuai dengan goresannya oleh responden di Rumah Bahasa Surabaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat dilihat bahwa pembelajaran goresan untuk menulis *hanzi* dengan menggunakan media *mobile learning* hasil deviasi rata-rata kesalahannya lebih kecil yaitu 0,53 daripada hasil deviasi rata-rata belajar goresan *hanzi* tanpa menggunakan media *mobile learning* yaitu 2,97.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *mobile learning* efektif dalam pengajaran goresan dasar (笔画), terbukti dari tingkat keefektifan hasil test 0,53 penyimpangan kesalahannya dan pembelajaran tanpa menggunakan media *mobile learning* 2,97 penyimpangan kesalahan, jadi penyimpangan kesalahan menggunakan media *mobile learning* lebih kecil daripada tanpa menggunakan media *mobile learning*. Penggunaan media *mobile learning* “跟我学写汉字” menyajikan goresan – goresan dasar yang membantu responden dalam belajar goresan untuk menulis *hanzi*. Penggunaan media ini juga mempermudah responden dalam mengerti dan memahami makna dari goresan dasar tersebut dikarenakan responden diberikan kesempatan untuk berlatih sambil belajar dan menebak goresan dasar apa yang ada di dalam tulisan *hanzi* tersebut. Dengan demikian, penggunaan media *mobile learning* ini lebih cocok dipakai sebagai alat bantu untuk lebih memahami goresan dasar (笔画). Secara keseluruhan, responden lebih memilih metode *mobile learning* yang di anggap lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian,

mobile learning “跟我学写汉字” dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang dipakai untuk melengkapi metode dalam pembelajaran goresan dasar (笔画) dalam pembelajaran menulis *hanzi*.

4.2.Saran

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti memaparkan bahwa dalam mempelajari goresan dasar (笔画), responden membutuhkan media pembelajaran *mobile learning* untuk bisa meningkatkan kompetensi menulis *hanzi* responden, karena belajar melalui media *mobile learning* di mana saja bisa dan tidak terhalang waktu. Dalam proses pembelajaran bahasa mandarin, terutama pengajaran goresan dasar (笔画), pengajar dapat menggunakan media pembelajaran aplikasi yang dapat meningkatkan keefektivitasan pembelajaran goresan dasar (笔画). Dengan demikian, diharapkan akan muncul lagi aplikasi-aplikasi sejenis di kemudian hari yang lebih menarik, bebas iklan, dan lebih lengkap sehingga makin banyak mahasiswa yang tertarik memanfaatkan aplikasi sejenis untuk kegiatan pembelajaran bahasa mandarin di luar kelas. Penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan membahas tata aturan menulis *hanzi* (笔顺) dan radikal (偏旁部首).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Sudrajat, A. (2008). Media pembelajaran. dalam <http://www.psbpsma.org/content/blog/media-pembelajaran>
- Suma, K. (2010). Efektivitas pembelajaran berbasis inkuiri dalam peningkatan penguasaan konten dan penalaran ilmiah calon guru fisika. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 43(6), 47-55.
- Kristiyani, T. (2008). Efektivitas Metode Problem-Based Learning Pada Mata Kuliah Psikologi Kepribadian I (sReplikasi). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Lestari, L. H., & Subandiyah, H. (2017). PENGEMBANGAN BUKU SAKU “FUN CHINESE WRITING” 快乐写汉字 SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN MENULIS HANZI UNTUK SISWA KELAS XI SMAN 1 CERME TAHUN AJARAN 2017/2018. *Mandarin Unesa*, 3(03).
- Saptuningrum, C. (2010). *Penerapan metode ceramah dan role playing dalam mengatasi masalah kesulitan menulis hanzi di SD Tripusaka* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret)
- Purbasari, R. J., Kahfi, M. S., & Yunus, M. (2013). Pengembangan aplikasi android sebagai media pembelajaran matematika pada materi dimensi tiga untuk siswa SMA kelas X. *Jurnal Online Universitas Negeri Malang*, 1(4).
- Astra, I. M. (2012). *Aplikasi Mobile Learning Fisika dengan Menggunakan Adobe Flash sebagai Media Pembelajaran Pendukung*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(2), 174-180.
- Isa, A. (2016). Keefektifan pembelajaran berbantuan multimedia menggunakan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6(1).
- Nur hamiyah, S.Pd dan Muhamad Jauhar, S.Pd (2014:3) manajemen pendidikan
- Jian,zhou. (2016). Terobosan huruf tionghoa buku paket 《汉字练习本》

Hadi. Keefektifan Media Mobile Learning Dalam Meningkatkan Penguasaan Goresan Dasar (笔画) Dalam Pelajaran Menulis Tulisan Bahasa Mandarin (汉字) Bagi Pemula di Rumah Bahasa Surabaya